

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran ini yang telah digunakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025. Berdasarkan sub-sub masalah yang telah dipaparkan pada bab 1, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (pretest). Perbedaan ini terlihat dari rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 58,30, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,74, dengan selisih 12,44 poin. Meskipun kedua kelas belum diberikan perlakuan pembelajaran, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti perbedaan nilai awal kedua kelas tergolong signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas memang berbeda sejak sebelum diberi intervensi pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (posttest). Setelah proses pembelajaran, kelas eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran memperoleh rata-rata nilai 74,30, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional mencapai rata-rata 70,19, dengan

selisih 4,11 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar antara kedua kelas setelah pembelajaran tergolong signifikan. Dengan demikian, penggunaan media video memberikan dampak lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan metode konvensional.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran tanpa perlakuan. Rata-rata nilai siswa di kelas kontrol justru mengalami penurunan dari 70,74 menjadi 70,19, atau turun sebesar 0,55 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,761 > 0,05$, yang berarti perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, pembelajaran konvensional yang diterapkan tidak memberikan dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas kontrol.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan media video. Rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 58,30 menjadi 74,30, dengan selisih 16,00 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

5. Respon siswa terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran menunjukkan tanggapan yang positif. Berdasarkan hasil wawancara, siswa merasa media video mempermudah pemahaman materi karena menyajikan visualisasi yang menarik dan relevan. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, dan merasa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Efektivitas penggunaan media ini juga tercermin dari nilai N-Gain score kelas eksperimen sebesar 0,50 (kategori cukup efektif), sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 0,040 (kategori tidak efektif). Dengan demikian, penggunaan media video tidak hanya berdampak pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dimaksudkan untuk memberikan masukan-masukan kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, guna dijadikan tinjauan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sebagai suatu pedoman dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dari hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Para siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman lebih meningkat. Selain itu proses

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, siswa diharapkan memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan proses dan hasil belajar siswa, untuk itu disarankan bagi guru untuk menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran IPS pada materi yang sesuai. Guru juga perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap keterampilan proses pembelajaran IPS dan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa agar menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar dan sarana prasarana pembelajaran yang lebih lengkap, sehingga dapat membantu kelancaran proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar mengkolaborasikan media video pembelajaran dengan media atau metode pembelajaran yang inovatif. Maka harapan peneliti untuk peneliti selanjutnya mampu memunculkan ide-ide atau gagasan kreatif sehingga dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan.